

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Jenis penelitian yang dilakukan adalah laporan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan melalui anamnesa, wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Asuhan kebidanan pada ibu “CP” diberikan dari usia kehamilan 21 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas. Proses pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2024, adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

(Data Subjektif 10 Oktober 2024)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “CP”	Bapak “YF”
Umur	: 29 Tahun	30 Tahun
Agama	: Katolik	Katolik
Suku Bangsa	: Alor, Indonesia	Alor Indonesia
Pendidikan	: Sarjana	Sarjana
Pekerjaan	: Guru Honorer	Petani
Penghasilan	: ± Rp. 750.000.00-	±
	Rp.1.000.000	

Alamat : Moramam , RT 04/RW 06, Desa Moramam.

Kecamatan ABAD , kabupaten ALor , NTT

No Telp/Hp : 081239xxxxxx 081339xxxxxx

2. Keluhan saat ini

Ibu mangatakan ingin control hamil dan tidak ada keluhan

3. Riwayat Menstruasi

Ibu “CP” menarch umur 14 tahun, siklus haid teratur yaitu 28 hari, jumlah darah selama 1 hari 3-4 kali ganti pembalut, lama haid 4-5 hari. Saat haid ibu mengalami nyeri perut tetapi tidak mengganggu aktifitas ibu. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir pada tanggal 12 Mei 2024 dan tafsiran persalinannnya 19 Februari 2025

4. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan belum menikah .

5. Riwayat Kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini kehamilan anaknya yang pertama

6. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan Kontrasepsi

7. Riwayat Kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama , berdasarkan perhitungan Hari pertama Haid Terakhir ibu bahwa tafsiran persalinannya pada tanggal 19 Februari 2025 dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan ada keluhan mual, muntah, nafsu makan berkurang pada trimester 1. Pada trimester II

ibu mengatakn masih mual ketika mencium aroma tertentu , nafsu makan sudah membaik dan sudah tidak muntah lagi. Pada Trimester III ibu mengatakan sudah tidak mual lagi, nafsu makan baik, ibu mulai merasakan sering BAK tetapi tidak mengganggu aktifitas ibu. Ibu sudah vaksin TT (sebanyak 1 kali). Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2

Tabel 2

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
Senin, 13 September 2024, Pukul 09.00 WITA, di Puskesmas Moru	S : Ibu mengatakan ingin periksa hamil , tidak haid sudah 3 bulan dan sudah melakukan USG di dokter Kandungan, sudah tidak ada ual dan muntah . O: BB 60 Kg, TB 158 cm, LILA 23,5 cm, TD: 120/80 mmHg, suhu: 36,5⁰C, Nadi : 80 x/menit, hasil PP Test positif (+), TFU 3 jari dibawah pusat ,ballotemen +, DJJ teratur 140x/mnt, Ekstremitas atas dan bawah tidak edema Pemeriksaan laboratorium: Hemaglobin : 11,5gr/dL, Golongan Darah :AB, GDP 90 mg/dl, Tripleeliminasi : Non Reaktif , DDR: Negatif A: G1P0A0 UK 18 minggu 5 hari T/H Intrauterin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, Ibu dan suami paham. 2. Menginformasikan Ibu untuk makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari, Ibu paham. 3. Memberikan terapi folavit 1x 400mcg (30 tablet) dan vitamin B6 1x10 mg (30 tablet), sudah diberikan. 4. Menginformasikan Ibu untuk periksa laboratorium di	Bidan “P”

Puskesmas, Ibu bersedia.

5. Melakukan pendokumentasian, sudah dilakukan.

Sabtu 12
Oktober 2025
Jam 10:00
Wita

S : Ibu datang ditemani suami untuk melakukan control Bidan "P"

kehamilan. Keluhan yang dirasakan saat ini tidak ada. Gerakan janin terasa lebih jelas dan aktif. Ibu makan 3-4 kali sehari dalam porsi sedang, dengan komposisi beragam yaitu nasi, sepotong daging ayam, tempe dan satu mangkuk sayur. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam makan dan minum Pola istirahat ibu teratur, ibu tidur 7-8 jam sehari dan ibu tidur siang selama satu sampai dua jam. Ibu sudah mengikuti kelas ibu hamil pada tanggal 5 Oktober 2024. Ibu belum mengetahui tentang pola mobilisasi selama kehamilan trimester II.

O: BB 63 Kg, TB 158 cm, LILA 24 cm, TD: 120/80 mmHg, suhu: 36,5°C, Nadi : 80 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat , DJJ teratur 140x/mnt, Ekstremitas atas dan bawah tidak edema , MC donal : 20cm

A : G1P0A0 UK 21 minggu 4 hari T/H Intrauterin

Masalah : Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada trimester II

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
 2. Melakukan KIE tentang tanda dan bahaya kehamilan pada trimester II , ibu dan suami paham dan mampu menjelaskan kembali
 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi , ibu bersedia melakukannya
 4. Menganjurkan pada ibu untuk sering melakukan olahraga ringan dengan berjalan kaki pada pagi hari atau sore hari , ibu dan suami bersedia
 5. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan bias ke Puskesmas. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi.
 6. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1x1 tab
-

	(30 tablet) diminum malam hari dan kalsium 1x1 (30 tablet) diminum pagi hari 7. Menginformasikan ada ibu jika da ditemui tanda bahaya trimester II segera ke faslitas kesehtan, ibu bersedia 8. Melakukan pendoumentasian pada register dan buku KIA, sudah di lakukan
Jumat, 12 November 2024 Jam 09:45 Wita	S : Ibu datang ditemani suami untuk melakukan control kehamilan. Keluhan yang dirasakan saat ini tidak ada. Gerakan janin terasa lebih jelas dan aktif. Ibu makan 3-4 kali sehari dalam porsi sedang, dengan komposisi beragam yaitu nasi, sepotong daging ayam, tempe dan satu mangkuk sayur. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam makan dan minum Pola istirahat ibu teratur, ibu tidur 7-8 jam sehari dan ibu tidur siang selama satu sampai dua jam. O: BB 65 Kg, TB 158 cm, LILA 24,5 cm, TD: 120/80 mmHg, suhu: 36,5°C, Nadi : 80 x/menit, TFU 1 jari diats pusat, DJJ teratur 140x/mnt, Ekstremitas atas dan bawah tidak edema Mc donal ; 24cm A : G1P0A0 UK 26 minggu 2 hari T/H Intrauterin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan bias ke Puskesmas. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi. 3. Menganjurkan pada ibu untuk sering melakukan olaraga ringan dengan berjalan kaki pada pagi hari atau sore hari , ibu dan suami bersedia 4. Mengingatkan kembali tentang tanda dan bahaya kehamilan , ibu dna suami mampu menjelaskan kembali 5. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makan yang begizi , ibu dan suami bersedia 6. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1x1 60mg (30 tablet) diminum malam hari dan kalsium 1x500mg (30 tablet) diminum pagi hari

7. Melakukan pendokumentasian pada register dan buku KIA, sudah di lakukan

Senin, 13
Desember
2024
Jam 08;45
Wita

S : Ibu datang ditemani suami untuk melakukan control kehamilan. Keluhan yang dirasakan saat ini tidak ada. Gerakan janin terasa lebih jelas dan aktif. Ibu makan 3-4 kali sehari dalam porsi sedang, dengan komposisi beragam yaitu nasi, sepotong daging ayam, tempe dan satu mangkuk sayur, ikan, telur . Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam makan dan minum Pola istirahat ibu teratur, ibu tidur 7-8 jam sehari dan ibu tidur siang selama satu sampai dua jam.

O: BB 68 Kg, TB 158 cm, LILA 25 cm, TD: 110/70 mmHg, suhu: 36,5°C, Nadi : 80 x/menit, TFU 3 jari diatas pusat , DJJ teratur 140x/mnt, Ekstremitas atas dan bawah tidak edema Mc donal ; 26cm

A : G₁P₀A₀ UK 30 minggu 5 hari T/H Intrauterin

Masalah :

1. Ibu mudah merasa lelah , karena aktifitas ibu sebagai guru karena jarak sekolah yang jauh.
2. Ibu sering berkemih

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
 2. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil Trimester III , ibu dan suami mampu mnjelaskan kembali
 3. Menganjurkan pada ibu untuk segera ke puskesmas bila didapati tanda dan gejala bahaya , ibu dan suami mengerti
 4. Menganjurkan ibu untur beristirahat total , kurangi aktifitas yang berat dan jika jarak dari rumah ke tempat kerja jauh ibu bisa berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan pergantian tempat kerja sementara , ibu dan suami bersedia melakukannya
 5. Menganjurkan pada ibu untuk sering melakukan olahraga ringan dengan berjalan kaki pada pagi hari atau sore hari , ibu dan suami bersedia
 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan darah
-

lengkap dan USG pada trimester III

Ibu bersedia melakukannya .

7. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan bias ke Puskesmas. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi.
 8. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makan yang begizi , ibu dan suami bersedia
 9. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1x1 60mg (30 tablet) diminum malam hari dan kalsium 1x500mg (30 tablet) diminum pagi hari
 10. Melakukan pendokumentasian pada register dan buku KIA, sudah di lakukan
-

Sabtu, 25
Januari 2025
Jam 10:35
Wita

S : Ibu datang ditemani suami untuk melakukan control kehamilan. Keluhan yang dirasakan saat ini tidak ada. Gerakan janin terasa lebih jelas dan aktif. Ibu makan 3-4 kali sehari dalam porsi sedang, dengan komposisi beragam yaitu nasi, sepotong daging ayam, tempe dan satu mangkuk sayur, ikan, telur . Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam makan dan minum Pola istirahat ibu teratur, ibu tidur 7-8 jam sehari dan ibu tidur siang selama satu sampai dua jam.

O: BB 68 Kg, TB 158 cm, LILA 25 cm, TD: 110/70 mmHg, suhu: 36,5°C, Nadi : 80 x/menit, TFU 3 jari diatas pusat ,ballotemen +, DJJ teratur 140x/mnt, Ekstremitas atas dan bawah tidak edema Mc donal ; 26cm

A : G1P0A0 UK 30 minggu 5 hari T/H Intrauterin

Masalah :

3. Ibu mudah merasa lelah , karena aktifitas ibu sebagai guru karena jarak sekolah yang jauh.
4. Ibu sering berkemih

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
 2. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil Trimester III , ibu dan suami mampu mnjelaskan kembali
 3. Menganjurkan pada ibu untuk segera ke puskesmas bila didapati tanda dan gejala bahaya ,
-

ibu dan suami mengerti

4. Menganjurkan pada ibu untuk sering melakukan olahraga ringan dengan berjalan kaki pada pagi hari atau sore hari , ibu dan suami bersedia
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan darah lengkap dan USG pada trimester III
Ibu bersedia melakukannya .
6. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan bias ke Puskesmas. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi.
7. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makan yang bergizi , ibu dan suami bersedia
8. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1x1 60mg (30 tablet) diminum malam hari dan kalsium 1x500mg (30 tablet) diminum pagi hari
9. Melakukan pendokumentasian pada register dan buku KIA, sudah di lakukan

***Hasil Pemeriksaan Ibu “CP” Umur 29 Tahun
Primigravida di Puskesmas Moru***

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu “CP” tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit seperti penyakit kardiovaskular, Hipertensi, Asma, Epilepsi, TORCH, Diabetes Militus (DM), Turberculosis (TBC), Hepatitis, Penyakit Menular Seksual (PMS).

9. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Keluarga ibu “CP” tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit seperti kanker, Asma, Hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, Epilepsi, dan Alergi.

10. Riwayat Ginekologi

Ibu “CP” mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti, Infertilitas, cervicitis kronis, Endometriosis, Myoma, Polip Serviks, Kanker Kandungan, dan oprasi kandungan.

11. Data Bio-Psiko-Sosial dan Spiritual

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasannya. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, sepiring nasi, 1 potong daging/ ikan atau telur, sepotong tempe atau tahu, 1 mangkok sayur dan ibu minum susu prenagen. Terkadang ibu mengonsumsi buah-buahan dan ibu sering mengonsumsi cemilan seperti biskuit. Ibu tidak memiliki pantangan makanan atau minuman dan ibu tidak memiliki alergi terhadap makanan/ minuman.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8 gelas perhari. Pola eliminasi ibu selama hamil sehari antara lain :

BAK $\pm$ 10 kali perhari warna kuning jernih, BAB 1 kali per hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur 7-9 jam per hari. Ibu kadang tidur siang selama 1 jam. Psikososial penerima ibu terhadap kehamilan adalah kehamilan ini tidak direncanakan tetapi diterima dan mendapat dukungan sosial keluarga (suami, orang tua, mertua dll).

Pola aktivitas ibu sehari-hari mengerjakan pekerjaan rumah bekerja sebagai guru honorer . Pola seksual pada ibu “CP” mengatakan sudah tidak berhubungan seksual semenjak hamil. Pada saat ibadah ibu mengatakan tidak ada keluhan dan masih bisa melakukannya. Pengetahuan ibu “CP” mengatakan belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda-tanda persalinan, dan proses persalinan karena ini merupakan kehamilan pertama ibu. Ibu sudah mulai melakukan persiapan persalinan seperti merencanakan tempat persalinan yaitu di Puskesmas Moru, penolong persalinan Bidan, transportasi yang akan digunakan ketempat bersalin yaitu mobil pribadi dan Motor pribadi, ibu belum menyiapkan calon pendonor darah dalam persalinan, pendamping persalinan adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan kartu BPJS

Ibu sudah mengetahui tentang bahaya terhadap kehamilannya. Ibu juga sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi, handuk, dan sebagainya. Ibu belum

menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan maka dapat ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu; G1P0A0 Uk 21 minggu 4 hari dengan masalah yaitu :

1. Ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan januari sampai bulan maret 2025 yang dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan COC, bimbingan laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar COC. Setelah mendapat ijin penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu “CP” selama kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahsan lapopran sehingga pada bulan april 2025 dapat dilaksanakan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu “CP” yaitu, sebagai berikut :

Tabel.4

Jadwal Kunjungan dan Asuhan Kebidanan pada ibu “CP” dari umur kehamilan 36 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari masa Nifas

Hari/Tanggal/ Minggu	Rencana Kegiatan
Rabu 22 Januari 2024	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “CP” : 1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC). 2. Membantu ibu mempersiapkan perencanaan

	persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). - Menjelaskan kepada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan agar ibu siap menghadapi persalinan. - Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III - Memberikan asuhan komplementer teknik relaksasi selama masa kehamilan. - Menganjurkan ibu untuk melakukan pemantauan gerakan janin. - Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda Persalinan
Jumat, 14 Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “CP” : - Mendampingi ibu saat proses persalinan - Memberikan support kepada ibu selama persalinan - Memberikan asuhan sayang ibu berupa memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu selama proses persalinan - Memberikan asuhan komplementer kepada ibu yaitu teknik relaksasi, massase dan teknik pernafasan selama proses persalinan - Memantau kesejahteraan janin serta memantau kemajuan persalinan dan kondisi ibu - Membantu proses persalinan ibu sesuai dengan APN 60 langkah - Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru Lahir
Jumat, 14 Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6 jam setelah melahirkan : Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan

	2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1 x 200.000 IU segera setelah melahirkan 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 5. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas 7. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu badan bayi dingin, demam tinggi, kejang, bayi tidak mau menyusu dan perdarahan pada tali pusat. 8. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari 9. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif. 10. Mengingatkan ibu untuk tidak melakukan kompres air hangat pada perineum .
Senin, 17 Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari (KF-2) serta asuhan pada neonatus 7 hari (KN-2) : 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Melakukan pengukuran tinggi fundus uteri dan pemeriksaan luka heacting perineum 4. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali pusat.

	5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya Nifas 6. Memberikan KIE ibu untuk pemenuhan nutrisi 7. Mengajarkan teknik pemberian ASI yang benar 8. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif 9. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene 10. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi pasca persalinan. 11. Melakukan evaluasi asuhan yang diberikan
Sabtu, 22 Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 28 hari (KF-3) serta asuhan pada neonatus 28 hari (KN-3) : 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara On Demand dan tetap memberikan ASI Eksklusif 4. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari 5. Merencanakan pemberian imunisasi BCG dan polio 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan Nutrisi 7. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene

Senin, 17 Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF-4) serta asuhan pada neonatus 42 hari : 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Memantau trias nifas (laktasi, involusi, lochea) 3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 4. Memfasilitasi ibu untuk datang ke pelayanan penggunaan alat kontrasepsi. 5. Menganjurkan ibu untuk membawa anak untuk rutin mengikuti Posyandu 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 7. Mengingatkan ibu untuk melakukan penyuntikan TT 3 setelah 6 bulan dari pemberian TT 2 8. Memberian KIE kepada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan 9. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan Nutrisi 10. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene
-------------------------	--
